

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Nur Khasanah

Panti Asuhan Nur Khasanah beralamat di Jl. Brigjen Hasan Kasim Gg. Kopaja No.016 RT.051 RW.010 Kel. Bukit sangkal Kec. Kalidoni Palembang berdiri pada tahun tanggal 23 Januari 2019 dengan di prakarsai oleh LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial).

Berdirinya panti asuhan ini merupakan salah satu keinginan sang pendiri dan masyarakat. Karna masih banyak anak-anak yang terlantar dengan latar belakang yatim, piatu, yatim piatu, dan kemiskinan yang membuat anak tidak bisa meneruskan sekolah. Didirikannya Panti Asuhan ini adalah bertujuan untuk membantu pemerintah dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 khususnya pada pasal 31 dan 34.

2. Tujuan Panti Asuhan Nur Khasanah

Didirikannya Panti Asuhan Nur Khasanah ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

- b. Mengajarkan pada anak agar berpegang pada nilai-nilai Islam.
- c. Mendidik dan membimbing anak agar berakhlakul karimah, cerdas, dan mandiri.
- d. Membangun kesadaran anak untuk berprestasi sesuai dengan kemampuan.

3. Visi dan Misi Panti Asuhan Nur Khasanah

Visi:

Membentuk Individu yang terdidik dan berketerampilan yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya.

Misi:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang memadai
2. Pengelolaan panti asuhan secara professional berdasarkan rasa pengabdian
3. Mengadakan usaha produktif
4. Mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada dalam masyarakat
5. Menjalin mitra kerja dengan pengusaha serta donator dan simpatisan dalam rangka memancing partisipasi masyarakat.

4. Usaha Panti Asuhan Nur Khasanah

Untuk mencapai maksud dan tujuan Panti Asuhan, menyelenggarakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendirikan panti asuhan untuk anak putus sekolah, anak terlantar.
- b. Mendirikan lembaga pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan agama.
- c. Mengadakan program pelatihan untuk aneka keterampilan.
- d. Memberikan pelayanan yang layak bagi anak asuh.

5. Sumber Dana Panti Asuhan Nur Khasanah

Dana yang diperoleh Panti Asuhan dalam menjalankan berbagai kegiatan diperoleh dari:

- a. Sumbangan sukarela dari para pengurus dan donatur
- b. Zakat, wakaf, infaq, sodaqoh, dan hibah
- c. Pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan, pemerintah maupun swasta
- d. Usaha produktif lain yang sah dan halal
- e. Bantuan dari pihak lainnya

6. Pengurus Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang

Pendiri : Sogun Winarto

Pengawas : Megawati

Ketua : Juwita

Sekretaris : Alex Sandra

Bendahara : Taufik

Seksi Asrama : Ani Sukini

Seksi Humas : Aswardi

Seksi Pendidikan : Deni Amiansyah

7. Anak Asuh, Orang tua Asuh dan Donatur

Anak Asuh Pantii Asuhan Nur Khasanah Palembang adalah para anak yatim, piatu, yatim piatu, dan tidak mampu yang minimal duduk di kelas 1 SD/MI dan maksimal duduk di kelas 12 SMA/SMK yang dengan kesadarannya mau menjadi anak asuh di Pantii Asuhan Nur Khasanah dan mau mentaati semua peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh pengurus, pembatasan usia anak asuh ini bertujuan untuk memudahkan pengasuh dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak. Jumlah keseluruhan anak asuh di Pantii Asuhan Nur Khasanah yang tinggal di dalam pantii sebanyak 20 orang dari tingkat SD sampai SMA.

Orang Tua Asuh adalah mereka para dermawan yang memiliki kepedulian terhadap anak yatim, piatu, dan tidak mampu untuk memenuhi segala kebutuhan mereka. Sedangkan Donatur adalah mereka para dermawan yang dengan ikhlas memberikan bantuan bagi kebutuahn yatim, piatu, dan anak tidak mampu.

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang di maksud adalah segala bentuk fasilitas yang diberikan dan disediakan oleh panti asuhan untuk para anak asuh, baik fasilitas yang terkait dengan kehidupan sehari-hari seperti biaya makan, biaya sekolah, seragam sekolah, transportasi dan lain-lain. Maupun yang terkait dengan fasilitas fisik seperti kamar tidur, aula tempat belajar, Tempat salat dan lain-lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang

Populasi¹ adalah serumpun atau sekelompok subjek yang menjadi sasaran penelitian. Sesuai dengan pembahasan pada skripsi ini, maka populasi dalam penelitian ini seluruh anak yatim Panti Asuhan Nur Khasanah Kota Palembang sebanyak 20 Orang.

Sampel adalah bagian dari kumpulan objek penelitian (*populasi*) yang dipelajari dan diamati. Namun, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak Panti Asuhan Nur Khasanah, karena secara statistik dinyatakan bahwa penyebaran populasi yang tidak diketahui, maka minimum sampel dengan batas terendah untuk mewakili adalah 15 orang atau lebih. Populasi anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang berjumlah 20 Orang. Dari populasi tersebut, penulis menjadikan semua anak panti adalah sampel. Data Tersebut sebagai berikut:

¹Maman Abdurahman, Sambas Ali Muhidin, dan Ating Somatri, *Dasar-dasar Metode Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV Pustaka, 2011), h. 129.

TABEL 4.1

Daftar Nama Anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang

NO	NAMA	L / P	UMUR	PENDIDIKAN	NAMA ORANG TUA	STATUS	ASAL DAERAH	KETERANGAN
1	ALDO SAPUTRA	L	8 THN	SD	Adam	Tidak Mampu	L. Lingsgau	Dalam Panti
2	FRAN ALIFKA	L	12 THN	SMP	Amir	Tidak Mampu	L. Lingsgau	Dalam Panti
3	BOBI	L	12 THN	SMP	Ari	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
4	M. NOVRIANSYAH	L	6 THN	SD	Sogun	Tidak Mampu	Palembang	Dalam Panti
5	ZUL FAHRI	L	8 THN	SD	Edi Susanto	Yatim	Lahat	Dalam Panti
6	FITRA ARIANSYAH	L	10 THN	SD	Edi Susanto	Yatim	Palembang	Dalam Panti
7	DESI RATNASARI	P	15 THN	SMA	Sofian	Yatim Piatu	L. Lingsgau	Dalam Panti
8	HERLINA WATI	P	15 THN	SMA	Aljan	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
9	NOVITASARI	P	15 THN	SMA	Sibit	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
10	RIKI TURNANDO	L	13 THN	SMP	Basri	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
11	RISKY	L	6 THN	SD	Iwan	Tidak Mampu	Palembang	Dalam Panti
12	AZKIA	P	8 THN	SD	Azwardi	Tidak Mampu	Palembang	Dalam Panti
13	RINI	L	16 THN	SMA	Narisin	Yatim Piatu	L. Lingsgau	Dalam Panti
14	FITA	P	15 THN	SMA	H. Gonin	Tidak Mampu	L. Lingsgau	Dalam Panti
15	ARIA	L	9 THN	SD	Musa	Yatim	Palembang	Dalam Panti
16	LAINI	P	6 THN	SD	Jakrik	Yatim Piatu	Lahat	Dalam Panti
17	ALDI	L	12 THN	SMP	Maulana	Yatim Piatu	L. Lingsgau	Dalam Panti
18	KIKI	L	8 THN	SD	Awaludin	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
19	PUTRA	L	14 THN	SMP	Musa	Yatim	L. Lingsgau	Dalam Panti
20	NADARIA	P	13 THN	SMP	Jahari	Piatu	L. Lingsgau	Dalam Panti

A. Sekilas Data Responden

1. Berdasarkan Tingkat Usia

TABEL 4.2 Tingkat usia responden

NO	Usia	Frekuensi	Presentase
1	Anak-anak	12	60%
2	Remaja	8	40%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka diketahui identitas responden berdasarkan usia anak-anak berjumlah 12 orang (60%), sedangkan jumlah usia remaja berjumlah 8 orang (40%).

2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 4.3 Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	9	45%
2	SMP	6	30%
3	SMA	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka diketahui identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan. Anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang tingkat pendidikan SD berjumlah 9 orang (45%), anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang

tingkat pendidikan SMP berjumlah 6 orang (30%), dan anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang tingkat pendidikan SMA berjumlah 5 orang (25%).

3. Berdasarkan Tingkat Status

TABEL 4.4 Tingkat Status

NO	Tingkat Status	Frekuensi	Presentase
1	Tidak Mampu	6	30%
2	Yatim	9	45%
3	Piatu	1	5%
4	Yatim Piatu	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas maka diketahui identitas tingkat status orangtua anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang. Anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berasal dari status tidak mampu berjumlah 6 orang (30%), anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berstatus yatim berjumlah 9 orang (45%), anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berstatus piatu berjumlah 1 orang (5%), dan anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berstatus yatim piatu berjumlah 4 orang (20%).

4. Berdasarkan Asal Daerah

TABEL 4.5 Asal Daerah

NO	Asal Daerah	Frekuensi	Presentase
1	Palembang	5	25%
2	Lahat	2	10%
3	Lubuk Linggau	13	65%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas maka identitas asal daerah anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang. Anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berasal dari daerah Palembang berjumlah 5 orang (25%), anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berasal dari daerah Lahat berjumlah 2 orang (10%), dan anak Panti Asuhan Nur Khasanah yang berasal dari daerah Lubuk Linggau berjumlah 13 orang (65%).

5. Deskripsi Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 2 Variabel pertanyaan, yaitu variabel bimbingan keagamaan yang terdiri dari 5 indikator berupa 2 pertanyaan pertama tentang akidah, 2 pertanyaan kedua tentang ibadah, 2 pertanyaan ketiga tentang ikhsan, 2 pertanyaan keempat tentang ilmu dan 2 pertanyaan kelima tentang amal. Jadi variabel bimbingan keagamaan berjumlah 10 pertanyaan. Sedangkan variabel perilaku beragama terdiri dari 4 indikator berupa 3 pertanyaan pertama mengenai pelaksanaan salat. 2 pertanyaan kedua mengenai membaca al-

Qur'an, 3 pertanyaan ketiga mengenai berdoa, dan 2 pertanyaan keempat mengenai akhlak anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah. Jadi variabel perilaku beragama berjumlah 10 pertanyaan, dan jumlah seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini berjumlah 20 pertanyaan.

TABEL 4.6 Deskripsi Kuesioner
Variabel Bimbingan Keagamaan

No	Indikator	Pertanyaan	Skor	Rangking
1	Dimensi Akidah	1) Apakah pengurus selalu menekankan bahwa Tuhan yang pantas disembah hanyalah Allah SWT sang pencipta seluruh alam semesta? 2) Apakah anda mengetahui tentang rukun Islam, Iman dan para Nabi dan Rosul?	110	4
2	Dimensi Ibadah	1) Apakah pengurus panti menganjurkan anda untuk selalu melaksanakan salat? 2) Apakah di panti asuhan setiap malam Jum'at ada kegiatan membaca Yassin dan Do'a bersama?	111	3
3	Dimensi Ikhsan	1) Apakah panti asuhan mengajarkan anda untuk selalu takut berbuat dosa, misalkan ada larangan tidak boleh mencuri di panti? 2) Apakah di panti diajarkan untuk selalu berbuat baik, karena Allah Maha Melihat?	113	1
4	Dimensi Ilmu	1) Apakah di panti mengajarkan bagaimana bersopan santuk kepada sesama dan anda memahaminya dengan baik?		

		2) Apakah di panti di adakan kegiatan belajar bersama secara rutin?	113	2
5	Dimensi Amal	1) Apakah pengurus panti selalu mengajak anda untuk selalu berbuat baik keada siapa pun, seperti menolang dan peduli pada orang lain? 2) Apakah pengurus mengajarkan anda untuk selalu membaca do'a ketika mau beraktifitas, seperti makan, minum, keluar masuk kamar kecil dan sebagainya?	103	5

Berdasarkan ranking penilaian tentang jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan dapat diketahui bahwa adanya hubungan terhadap bimbingan keagamaan anak. Karna bimbingan keagamaan yang diberikan berupa bimbingan dalam dimensi akidah, ibadah, ikhsan, ilmu dan amal.

Pada tabel 4.6 nilai tertinggi ada pada pertanyaan mengenai dimensi ilmu dan dimensi ikhsan yang menjelaskan tentang takut kepada Allah, berbuat baik, dan pemahaman tentang nilai-nilai Islam dan iman. Sedangkan nilai yang kedua, ketiga dan keempat yang menjelaskan tentang dimensi akidah, ibadah dan amal.

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah aktivitas yang sangat penting dalam mendidik dan menumbuhkan karakter keagamaan anak. Untuk mencapai keberhasilan dalam membimbing anak harus dilakukan dengan sabar dan kontinu, karna jika biasa dilakukan maka anak akan terbiasa sendiri dan akhirnya bisa membentuk karakter baik dalam diri seorang anak.

TABEL 4.7 Deskripsi Kuesioner

Variabel Perilaku Beragama

No	Indikator	Pertanyaan	Skor	Rangking
1	Pelaksanaan Salat	1) Anda hapal bacaan-bacaan dalam salat?	58	1
		2) Saat salat tanpa diawasi pengasuh anda sangat khusu' dalam melaksanakannya?	56	2
		3) Anda selalu melaksanakan salat tepat waktu?	53	5
2	Membaca Al-Qur'an	1) Anda mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui pengujian dari pengurus?	56	2
		2) Anda selalu membaca Al-Qur'an setelah salat?	58	1
3	Berdo'a	1) Anda adalah seorang yang rajin berdo'a?	53	5
		2) Anda tidak pernah lupa mengucapkan do'a untuk kedua orang tua?	54	4
		3) Anda selalu membaca do'a setelah salat?	56	2
4	Akhlak	1) Anda gemar membantu teman dan saling tolong menolong dalam kesusahan, misal berbagi makanan dan mengerjakan tugas bersama? 2) Anda selalu tersenyum	55	3

		dan bermanis wajah ketika bertemu orang lain?	56	2
--	--	---	----	---

Berdasarkan tabel 4.7 di atas yang terdiri dari 4 indikator dengan 10 pertanyaan mengenai pelaksanaan salat, membaca al-qur'an, berdoa, dan akhlak. Berdasarkan rangking penilaian tentang jawaban terhadap pertanyaan yang di berikan dapat diketahui bahwa adanya hubungan terhadap perilaku beragama anak. Dapat disimpulkan bahwa perilaku beragama anak sangat di pengaruhi oleh lingkungan dan bimbingan pengasuh panti, supaya perilaku beragama anak baik maka bimbingan keagamaan harus di terapkan sejak dini kepada anak-anak, agar anak-anak terbiasa berperilaku baik, sopan dan sesuai dengan ajaran Islam.

B.Data Tentang Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan konsep pengertian bimbingan keagamaan. Baik yang umum maupun yang Islami, maka bimbingan agama Islam dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Keberagaman dalam Islam bukan hanya di wujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh. Oleh sebab itu,

konsep dan dimensi yang dipakai penulis yaitu tentang akidah, ibadah, ikhsan, ilmu dan amal.

Dalam mengoperasikan data tentang aplikasi bimbingan keagamaan, penulis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Memberi nilai jawaban dari pertanyaan yang disajikan pada responden.
 - 1) Untuk jawaban A dengan nilai 3
 - 2) Untuk jawaban B dengan nilai 2
 - 3) Untuk jawaban C dengan nilai 1

- b. Mencari Lebar Interval

Di dalam penelitian banyaknya item soal pertanyaan yang diajukan pada responden ada 10 item, maka dengan demikian:

- 1) Score tinggi ideal $10 \times 3 = 30$
- 2) Score sedang ideal $10 \times 2 = 20$
- 3) Score rendah ideal $10 \times 1 = 10$

Untuk menetapkan klasifikasi bimbingan keagamaan, dengan memberi interval:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{ki}$$

Keterangan:

i = interval

x_t = nilai tertinggi

x_r = nilai terendah

ki = kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{ki} = \frac{(30 - 10) + 1}{3} = \frac{21}{3} = 7$$

Dengan interval 7, maka dapat diketahui kelas

intervalnya, yaitu sebagai berikut:

- a) 24-30 = tergolong klasifikasi pendidikan tinggi,
dengan simbol A
- b) 16-23 = tergolong klasifikasi pendidikan sedang,
dengan simbol B
- c) 9-15 = tergolong klasifikasi pendidikan rendah,
dengan simbol C

Untuk lebih jelasnya akan dibahas data tentang

hubungan bimbingan keagamaan anak-anak

panti, sebagai berikut:

TABEL 4.8

Data Tentang Bimbingan Keagamaan Anak

NO	Alternatif Jawaban			SKOR			Jumlah	Simbol
	A	B	C	3	2	1		
1	6	3	1	18	6	1	25	A
2	8	2	0	24	4	0	28	A
3	9	1	0	27	2	0	29	A
4	7	3	0	21	6	0	27	A
5	6	3	1	18	6	1	25	A
6	7	3	0	21	6	0	26	A
7	8	2	0	24	4	0	28	A
8	9	1	0	27	2	0	29	A
9	8	2	0	24	4	0	28	A
10	9	1	0	27	2	0	29	A
11	6	3	1	18	6	1	25	A
12	9	1	0	27	2	0	29	A
13	9	1	0	27	2	0	29	A
14	8	2	0	24	4	0	28	A
15	8	2	0	24	4	0	28	A
16	7	2	1	21	4	1	26	A
17	7	2	1	21	4	1	26	A
18	9	1	0	27	2	0	29	A
19	8	2	0	24	4	0	28	A
20	8	1	1	24	2	1	27	A

Tabel tersebut merupakan rekapitulasi dari hasil angket yang telah penulis berikan kepada responden, yaitu anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang yang jumlah seluruhnya ada 20 anak. Dari data tabel diatas, bahwa bimbingan keagamaan dapat dikategorikan menjadi 3 sesuai dengan kelas intervalnya. Yaitu:

- a) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol A ada 20 Anak.
- b) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol B ada 0 Anak.
- c) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol C ada 0 Anak.

2. Data tentang Perilaku Keagamaan Anak

Perilaku keberagamaan tumbuh dan berkembang dari adanya rasa ketergantungan manusia terhadap kekuatan gaib yang dirasakan sebagai sumber kehidupan. Keberagamaan dalam Islam tidak hanya diwujudkan dalam bentuk ritual ibadah saja namun juga aktivitas lainnya. Adapun bentuk-bentuk perilaku keagamaan tentu banyak sekali contohnya, namun untuk membatasi objek bahasan dalam penelitian ini, penulis fokus pada dimensi perilaku keagamaan khususnya pada aspek ritual yang meliputi salat, membaca al-qur'an, membaca doa, dan akhlak.

Dalam mengelola data tentang perilaku keagamaan anak, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

c. Memberi nilai jawaban dari pertanyaan yang disajikan pada responden.

4) Untuk jawaban A dengan nilai 3

5) Untuk jawaban B dengan nilai 2

6) Untuk jawaban C dengan nilai 1

d. Mencari Lebar Interval

Di dalam penelitian banyaknya item soal pertanyaan yang diajukan pada responden ada 10 item, maka dengan demikian:

4) Score tinggi ideal $10 \times 3 = 30$

5) Score sedang ideal $10 \times 2 = 20$

6) Score rendah ideal $10 \times 1 = 10$

Untuk menetapkan klasifikasi bimbingan keagamaan, dengan memberi interval:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{ki}$$

Keterangan:

i = interval

xt = nilai tertinggi

xr = nilai terendah

ki = kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{ki} = \frac{(30 - 10) + 1}{3} = \frac{21}{3} = 7$$

Dengan interval 7, maka dapat diketahui kelas intervalnya, yaitu sebagai berikut:

- d) 24-30 = tergolong klasifikasi perilaku tinggi, dengan simbol A
- e) 16-23 = tergolong klasifikasi perilaku sedang, dengan simbol B
- f) 9-15 = tergolong klasifikasi perilaku rendah, dengan simbol C

Untuk lebih jelasnya akan dibahas data tentang perilaku keagamaan anak-anak panti, sebagai berikut:

TABEL 4.9
Data Tentang Perilaku Keagamaan Anak

NO	Alternatif Jawaban			SKOR			Jumlah	Simbol
	A	B	C	3	2	1		
1	9	1	0	27	2	0	29	A
2	8	2	0	24	4	0	28	A
3	10	0	0	30	0	0	30	A
4	4	0	6	12	0	6	18	B
5	8	2	0	24	4	0	28	A
6	7	3	0	21	6	0	26	A
7	10	0	0	30	0	0	30	A
8	10	0	0	30	0	0	30	A
9	8	2	0	24	4	0	28	A
10	9	1	0	27	2	0	29	A
11	9	1	0	27	2	0	29	A
12	9	1	0	27	2	0	29	A
13	9	1	0	27	2	0	29	A
14	4	1	5	12	2	5	19	B
15	8	2	0	24	4	0	28	A
16	8	2	0	24	4	0	28	A
17	8	2	0	24	4	0	28	A
18	9	1	0	27	2	0	29	A
19	10	0	0	30	0	0	30	A
20	9	1	0	27	0	0	29	A

Tabel tersebut merupakan rekapitulasi dari hasil angket yang telah penulis berikan kepada responden, yaitu anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang yang jumlah seluruhnya ada 20 anak. Dari data tabel diatas, bahwa perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi 3 sesuai dengan kelas intervalnya, yaitu:

- d) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol A ada 18 Anak.
- e) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol B ada 2 Anak.
- f) Hubungan bimbingan keagamaan yang tinggi, dengan simbol C ada 0 Anak.

C. Analisis Data

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan bimbingan agama dengan perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, maka penulis mengadakan analisis dari data-data yang diperoleh dan langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan statistik dan analisis kuantitatif. Analisis ini di maksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan bimbingan agama dengan perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

a. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini dideskripsikan tentang hubungan bimbingan agama dengan perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah

Palembang. Melalui data yang diperoleh dari responden, setelah diketahui data-data tersebut kemudian di hitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut

Adapun Langkah-langkah pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis tentang bimbingan agama di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang

Untuk mengetahui tentang bimbingan agama di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, maka penulis menilai dengan penskoran data yang diperoleh untuk kemudian dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung rata-rata kelas (mean) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan kriteria jawaban dimana setiap soal terdapat 3 item jawaban, yaitu:

- 1) Jika jawaban A, nilai yang diberikan 3
- 2) Jika jawaban B, nilai yang diberikan 2
- 3) Jika jawaban C, nilai yang diberikan 1

TABEL 4.10

Skor Jawaban Angket

Tentang Bimbingan Keagamaan

NO	No. Item Soal										X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	25
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27
5	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	25
6	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
11	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	25
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
16	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	26
17	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	26
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
20	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	27

TABEL 4.11

Skor Tentang Bimbingan Keagamaan

NO	Alternatif Jawaban			Skor			Jumlah	Simbol
	A	B	C	3	2	1		
1	6	3	1	18	6	1	25	A
2	8	2	0	24	4	0	28	A
3	9	1	0	27	2	0	29	A
4	7	3	0	21	6	0	27	A
5	6	3	1	18	6	1	25	A
6	7	3	0	21	6	0	26	A
7	8	2	0	24	4	0	28	A
8	9	1	0	27	2	0	29	A
9	8	2	0	24	4	0	28	A
10	9	1	0	27	2	0	29	A
11	6	3	1	18	6	1	25	A
12	9	1	0	27	2	0	29	A
13	9	1	0	27	2	0	29	A
14	8	2	0	24	4	0	28	A
15	8	2	0	24	4	0	28	A
16	7	2	1	21	4	1	26	A
17	7	2	1	21	4	1	26	A
18	9	1	0	27	2	0	29	A
19	8	2	0	24	4	0	28	A
20	8	1	1	24	2	1	27	A

TABEL 4.12

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi Bimbingan Keagamaan

NO	Skor X	Frekuensi	f.x
1	10	0	0
2	20	0	0
3	22	0	0
4	23	0	0
5	24	0	0
6	25	3	75
7	26	3	78
8	27	2	54
9	28	6	168
10	29	6	174
11	30	0	0
Jumlah		20	549

Berdasarkan table diatas maka untuk proses selanjutnya dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a) Mencari nilai rata-rata dari variabel X yaitu tentang bimbingan keagamaan dengan menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel X adalah :

$$\frac{\sum f \cdot x}{n} = \frac{549}{20} = 27 \text{ (dibulatkan menjadi 27)}$$

Jadi, nilai rata-rata untuk variabel X adalah sebesar 27.

b) Menafsirkan nilai mean yang telah di dapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan

I : Interval Kelas

R : *Range* (nilai maksimum dikurang nilai minimum)

K : Jumlah Kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + I$$

H : Skor jawaban tertinggi x jumlah item, dimana A = 3 jadi

$$3 \times 10 = 30$$

L : Skor jawaban terendah x jumlah item, dimana C = 1 jadi,

$$1 \times 10 = 10$$

$$R = H - L + I$$

$$= 30 - 10 + 1$$

$$= 20 + 1$$

$$= 21$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{21}{3} = 7$$

Berdasarkan hasil di atas dapat di peroleh nilai interval 7, sehingga untuk mengkategorikan hubungan bimbingan keagamaan anak dapat di peroleh interval sebagai berikut:

TABEL 4.13
 Nilai Interval Variabel X
 (Bimbingan Keagamaan)

NO	Interval	Kualifikasi	Kode
1	24-30	Tinggi	A
2	16-23	Sedang	B
3	9-15	Rendah	C

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 27 dari variabel X tentang bimbingan keagamaan tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (24-30). Artinya hubungan bimbingan keagamaan pada anak termasuk tingkat kualifikasi tinggi untuk mempengaruhi perilaku keagamaan anak asuh di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

2) Analisis tentang perilaku beragama anak asuh Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

Untuk mengetahui tentang perilaku beragama anak asuh Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, maka peneliti melihat hasil dari angket yang telah dikerjakan oleh anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah.

TABEL 4.14

Hasil Perilaku Beragama Anak

NO	No. Item Soal										X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	18
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
6	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	26
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	19
15	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
17	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29

TABEL 4.15

Hasil Skor Tentang Perilaku Beragama Anak

N0	Alternatif Jawaban			SKOR			Jumlah	Simbol
	A	B	C	3	2	1		
1	9	1	0	27	2	0	29	A
2	8	2	0	24	4	0	28	A
3	10	0	0	30	0	0	30	A
4	4	0	6	12	0	6	18	B
5	8	2	0	24	4	0	28	A
6	7	3	0	21	6	0	26	A
7	10	0	0	30	0	0	30	A
8	10	0	0	30	0	0	30	A
9	8	2	0	24	4	0	28	A
10	9	1	0	27	2	0	29	A
11	9	1	0	27	2	0	29	A
12	9	1	0	27	2	0	29	A
13	9	1	0	27	2	0	29	A
14	4	1	5	12	2	5	19	B
15	8	2	0	24	4	0	28	A
16	8	2	0	24	4	0	28	A
17	8	2	0	24	4	0	28	A
18	9	1	0	27	2	0	29	A
19	10	0	0	30	0	0	30	A
20	9	1	0	27	0	0	29	A

TABEL 4.16

Tabel Kerja Distribusi Frekuensi

Perilaku Beragama Anak

NO	Skor Y	Frekuensi	f.y
1	10	0	0
2	18	1	18
3	19	1	19
4	23	0	0
5	24	0	0
6	25	0	0
7	26	1	26
8	27	0	0
9	28	6	168
10	29	7	203
11	30	4	120
Jumlah		20	554

Kemudian untuk menganalisis data tersebut, maka dilakukan statistic deskriptif dari table di atas yang dilakukan dengan proses pembuatan table kerja ke dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

- c) Mencari nilai rata-rata dari variabel Y yaitu tentang perilaku keagamaan anak dengan menjumlahkan keseluruhan nilai angket di bagi responden.

Berdasarkan hal tersebut maka nilai rata-rata untuk variabel Y adalah :

$$\frac{\sum f \cdot x}{n} = \frac{554}{20} = 27,7 \text{ (dibulatkan menjadi 28)}$$

Jadi, nilai rata-rata untuk variabel Y adalah 28.

- d) Menafsirkan nilai mean yang telah di dapatkan interval kategori dengan cara sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan

I : Interval Kelas

R : *Range* (nilai maksimum dikurang nilai minimum)

K : Jumlah Kelas (berdasarkan jumlah *multiple choice*)

Sedangkan mencari *range* (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + I$$

H : Skor jawaban tertinggi y jumlah item, dimana A = 3 jadi
 $3 \times 10 = 30$

L : Skor jawaban terendah y jumlah item, dimana C = 1 jadi,
 $1 \times 10 = 10$

$$\begin{aligned} R &= H - L + I \\ &= 30 - 10 + 1 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21 \end{aligned}$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{21}{3} = 7$$

Berdasarkan hasil di atas dapat di peroleh nilai interval 7, sehingga untuk mengkategorikan perilaku keagamaan anak dapat di peroleh interval sebagai berikut:

TABEL 4.17

Nilai Interval Variabel Y

(Perilaku Beragama Anak)

NO	Interval	Kualifikasi	Kode
1	24-30	Tinggi	A
2	16-23	Sedang	B
3	9-15	Rendah	C

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 28 dari variabel Y tentang perilaku keagamaan tergolong tinggi karena termasuk dalam interval (24-30). Artinya hubungan perilaku keagamaan anak termasuk tingkat kualifikasi tinggi.

D. Pengujian Hipotesis

Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X terhadap Y di tentukan dengan rumus F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel.

Untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda tersebut, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan untuk mengetahui korelasi bimbingan agama dengan perilaku beragama anak di

Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, sebagaimana tabel berikut :

TABEL 4.18 Tabel Kerja Atau Tabel Perhitungan
Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	25	29	625	841	725
2	28	28	784	784	784
3	29	30	841	900	870
4	27	18	729	324	486
5	25	28	625	784	700
6	26	26	676	676	676
7	28	30	784	900	840
8	29	30	841	900	870
9	28	28	784	784	784
10	29	29	841	841	841
11	25	29	625	841	725
12	29	29	841	841	841
13	29	29	841	841	841
14	28	19	784	361	532
15	28	28	784	784	784
16	26	28	676	784	728
17	26	28	676	784	728
18	29	29	841	841	841
19	28	30	784	900	840
20	27	29	729	841	783
Jumlah	549	554	15.111	15.552	15.219

- 2) Untuk menguji kebenaran hipotesis antara variabel X dan variabel Y tersebut, langkah yang dilakukan adalah hitungan lebih lanjut dengan menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{20.15219 - (549)(554)}{\sqrt{\{20.15111 - (549)^2\}\{20.15552 - (554)^2\}}} \\
 &= \frac{304380 - 304146}{\sqrt{\{302220 - 301401\}\{311040 - 306916\}}} \\
 &= \frac{234}{\sqrt{(819)(4124)}} \\
 &= \frac{234}{\sqrt{3377556}} \\
 &= \frac{234}{183781283051} = 0,127
 \end{aligned}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X : Variabel bimbingan keagamaan

Y : Variabel perilaku beragama anak

N : Jumlah responden

Dari uraian di atas dapat di ketahui bahwa dalam tabel korelasi product moment (r_t) dengan nilai N = 20, baik taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

Untuk taraf signifikan 5%

$$r_o = 0,127$$

$$r_t = 0,444$$

Maka $r_o < r_t$

Sedangkan untuk taraf signifikan 1%

$$r_o = 0,127$$

$$r_t = 0,561$$

Maka $r_o < r_t$

Berdasarkan hasil nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka nilai r yang di peroleh (r_o) lebih kecil daripada nilai koefisien korelasi dalam tabel (r_t) baik taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, setelah dikonsultasikan pada tabel ternyata hasilnya kurang signifikan.

Langkah terakhir dalam analisis data statistik adalah menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian penulisan skripsi ini prosedur yang di tempuh adalah mempertemukan nilai r pada tabel. Untuk lebih konkrit nya dapat diambil dari nilai r yang diperoleh yaitu: 0,127. Dengan nilai r itu penulis hendak mengadakan pengetesan apakah nilai itu signifikan atau tidak, atas dasar taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sedang jumlah (N) yang di selidiki ada 20 anak, dalam kolom taraf signifikansi 5%, nilai r tabel (r_t) diperoleh bilangan 0,444 sedangkan dalam taraf signifikansi 1% diperoleh bilangan 0,561.

Dari tabel yang telah diamati melalui hasil tersebut untuk sampel 20 dengan taraf signifikansi 5%, ternyata nilai r yang diperoleh lebih rendah daripada yang terdapat pada tabel, atau $r_o < r_t$. Dengan demikian maka korelasi yang

diperoleh 0,127, sedang dalam tabel kolom taraf signifikansi 1% yaitu 0,561.

Dengan demikian maka korelasi yang penulis ajukan dapat terima.

Selanjutnya apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikansinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\
 &= \frac{0,127^2/2}{(1-0,127^2)/(20-2-1)} \\
 &= \frac{0,016129/2}{(1-0,016129)/(17)} \\
 &= \frac{0,0080645}{0,983871/17} \\
 &= \frac{0,0080645}{0,0578747647} = 0,139
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus korelasi product moment sebagaimana tersebut di atas, maka setelah di konsultasikan dengan nilai r tabel, menunjukkan adanya pengaruh positif yang kurang signifikan antara bimbingan agama dengan perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang. Dengan demikian bimbingan agama ada hubungan dengan perilaku beragama anak di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

E. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrument dilakukan pada setiap butir pernyataan yang diuji validitasnya. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 20 orang responden. Responden tersebut merupakan anak-anak Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang, hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan $N=20$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{tabel}=0,444$. Instrumen dikatakan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} .

Hasil pengujian validitas hubungan bimbingan keagamaan anak dengan perilaku beragama anak, disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 4.19 Hasil Uji Validitas

NO	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	-0,013	0,444	Tidak Valid
2	0,203	0,444	Tidak Valid
3	0,727	0,444	Valid
4	0,682	0,444	Valid
5	0,599	0,444	Valid
6	0	0,444	Tidak Valid

7	0,648	0,444	Valid
8	1,932	0,444	Valid
9	2,365	0,444	Valid
10	1,932	0,444	Valid
11	-0,013	0,444	Tidak Valid
12	0,203	0,444	Tidak Valid
13	0,727	0,444	Valid
14	0,682	0,444	Valid
15	0,599	0,444	Valid
16	0	0,444	Tidak Valid
17	0,648	0,444	Valid
18	1,932	0,444	Valid
19	2,365	0,444	Valid
20	1,932	0,444	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan hubungan bimbingan agama dengan perilaku beragama anak, menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang memiliki rhitung lebih kecil (kurang dari) rtabel yaitu nomor 1, 2, 6, 11, 12, dan 16. Sehingga nomor 1, 2, 6, 11, 12 dan 16 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

F. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari awal waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach karena datanya berupa data interval. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pertanyaan

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Microsoft Excel maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya, apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai berikut.

TABEL 4.20 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Bimbingan Agama	1,001
Perilaku Beragama	1,001

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga variabel instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

G. Hasil Uji Hipotesis

Langkah pertama yang harus ditempu adalah terlebih dahulu mencari *df* (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N.nr$. Responden yang di teliti yakni sebanyak 20 orang, dengan $N=20$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr=2$. Dapat diperoleh *df*-nya yaitu $df = 20-2 = 18$. Setelah diketahui $df= 18$ kemudian konsultasikan pada tabel *r* (*product moment*), maka dapat di ketahui *df* sebesar 18, diperoleh *r* (*product moment*) pada taraf signifikan 1% = 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara r_{xy} (0,127) merupakan korelasi yang positif dan tidak signifikan pada taraf 1% ($0,127 < 0,561$), maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama pada

anak dapat meningkatkan perilaku beragama anak asuh di Panti Asuhan Nur Khasanah Palembang.

Selanjutnya hasil F hitung sebesar 0,139 sedangkan untuk F tabel yang diperoleh 0,444. Hal ini demikian menunjukkan bahwasannya korelasi ganda tersebut atau korelasi antara bimbingan agama (X) dengan perilaku beragama (Y), terdapat korelasi yang tidak signifikan. Hal ini berarti hipotesa alternatif (H_a) tidak diterima atau terbukti karena F hitung lebih rendah dari F tabel ($0,139 < 0,444$). Hipotesa nihil atau hipotesa nol (H_0) di tolak karena tidak terbukti kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya perilaku beragama anak asuh di Panti Asuhan Nur Khasanah sangat berhubungan dengan tinggi rendahnya bimbingan keagamaan.

Bahwa perilaku beragama anak tidak semata-mata dipengaruhi oleh bimbingan keagamaan, ada banyak sekali faktor yang mempengaruhi perilaku beragama anak. Diantara nya faktor lingkungan, faktor teman dan faktor dalam diri anak itu sendiri.

Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya sangat disarankan untuk sampel nya lebih banyak lagi, agar hasilnya signifikan.